

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan industri Indonesia di kabupaten Pekalongan yang memproduksi kain sarung menggunakan mesin *Air Jet Loom* (AJL). Mesin AJL adalah mesin yang memproduksi berbagai jenis tekstil dari benang lungsin dan benang pakan mesin utama yang digunakan dalam menenun, harus memiliki performansi bagus dan bekerja optimal. Maka kebijakan *maintenance* pada mesin AJL harus tepat. Metode yang digunakan *Total Productive Maintenance* (TPM) pada mesin AJL untuk dapat mengetahui sistem *maintenance* yang diterapkan sudah baik. Metode selanjutnya yaitu *Overall Resource Effectiveness* (ORE) untuk perhitungan keseluruhan efektivitas sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi perusahaan. Dalam ORE dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai *Readiness*, *Availability of Facility*, *Changeover Efficiency*, *Availability of Material*, *Availability of Manpower*, *Performance Efficiency* dan *Quality Rate*.

Pada mesin AJL didapatkan, Nilai *Readiness* sebesar 98,91%, *Availability of Facility* sebesar 98,72%, *Changeover Efficiency* sebesar 98,72%, *Availability of Material* sebesar 99,09%, *Availability of Manpower* sebesar 99,14%, *Performance Efficiency* sebesar 61% *Quality Rate* sebesar 99,29% dan ORE sebesar 57,08%. Kemudian dilakukan analisis 4M1L *Fishbone* penyebab rendahnya nilai ORE dan dilakukan analisis kerugian yang dialami. Selanjutnya dilakukan analisis TPM *OFFICE* pada kondisi perusahaan. Dari hasil analisis tersebut didapatkan usulan berupa *Productivity* (P) berdasarkan *manpower* dengan usulan penugasan karyawan, *Quality* (Q) berdasarkan kualitas barang dengan usulan membuat *checksheet*, *Delivery* (D) berdasarkan pengiriman barang dengan usulan pembuatan *schedule* pengiriman barang, *Safety* (S) dengan usulan pembuatan tim K3 beserta jobdesknya, *Moral* (M) berdasarkan kedisiplinan dengan usulan training karyawan.

Kata Kunci : Overall Resource Effectiveness, Fishbone, Total Productive Maintenance